

ABSTRAK

Nurul Akmal, NIM 113313010, “Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penerapan Metode Proyek di TK AN-NISA Medan Tahun Ajaran 2014/2015”

Pada anak usia dini ada beberapa aspek perkembangan yang harus di tingkatkan, salah satunya adalah kemampuan sosial. Kemampuan sosial adalah pencapaian kematangan dalam hubungan sosial dan dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan berkerjasama. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan sosial anak yaitu melalui penerapan metode proyek. Metode proyek merupakan salah satu metode pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak pada kegiatan sehari-hari yang harus dikerjakan secara berkelompok. Permasalahan pada penelitian ini adalah, (1) kurangnya kemampuan anak bersosialisasi dengan temannya, (2) pengelolaan kelas yang kurang tepat sehingga kegiatan pembelajaran hanya didominasi oleh anak-anak yang aktif, (3) anak kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, (4) metode untuk mengembangkan kemampuan sosial yang digunakan guru kurang bervariasi, (5) kurangnya guru memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dalam kegiatan pembelajaran sebagai sumber belajar. dan (6) kurang tepat penerapan metode proyek yang digunakan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TK AN-NISA Jl. Jangka No. 18 Medan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari persiapan, pelaksanaan tindakan dan penulisan laporan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun melalui penerapan metode proyek di TK AN-NISA Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Objek penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun di TK AN-NISA Medan. Subjek penelitian adalah anak kelas B Pelangi yang berjumlah 10 orang. Proses penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi.

Hasil analisa setelah diberikan tindakan pada siklus I dengan menerapkan metode proyek didapat 3 orang anak (30%) yang memiliki kemampuan sosial baik, 6 orang anak (60%) yang memiliki kemampuan sosial cukup baik, dan 1 orang anak (10%) yang memiliki kemampuan sosial kurang baik. Pada siklus ini persentase kemampuan klasikal baru tercapai 30%.

Hasil analisa pada siklus II, dari 10 orang anak terdapat 3 orang anak (30%) yang memiliki kemampuan sosial baik sekali, 5 orang anak (50%) memiliki kemampuan sosial baik, 2 orang anak (20%) memiliki kemampuan sosial cukup. Tidak ada anak yang memiliki kemampuan sosial kurang baik dan kurang sekali. Pada siklus ini persentase kemampuan klasikal anak sudah tercapai yaitu sebesar 80%.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa melalui penerapan metode proyek dapat meningkatkan kemampuan sosial anak 5-6 tahun di TK AN-NISA Medan tahun ajaran

2014/2015 pada sub tema tanaman. Sebelum dilakukan tindakan kemampuan sosial anak masih rendah, setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh data anak sudah cukup baik namun nilai yang diperoleh anak masih belum mencapai hasil yang maksimal yaitu rata-rata nilai persentase peningkatan 44,25%. Untuk mencapai tingkat keberhasilan, maka dilakukan perbaikan-perbaikan pengajaran pada siklus II yang pada akhirnya menghasilkan nilai rata-rata sebesar 70,25%.

Kata kunci : kemampuan Sosial, Metode Proyek

